

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah
Tugas Akhir 1

SIGIT NURAHMAD TIJANI

31117190



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
STIKES BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

ABSTRACT

People in general are less aware of the limits of the use of drugs. Using drugs that have exceeded the limits of use, the stability of the drug is no longer guaranteed. Beyond use date is the time limit of drug use after the drug is damaged or unpacked from its primary packaging. Information about BUD is not always listed in the drug packaging. The purpose of this study is to find out the effectiveness of antibiotics beyond use date of ear drops chloramphenicol. In this study, the effectiveness of chloramphenicol ear drops tested by wells against staphylococcus aureus and escherichia coli bacteria with concentrations of 1%, 0.5%, 0.25% with time intervals of 1, 7, 14, 21, 28, 58, and 88 days. In the test of bland zones produced clear zones formed showing the effectiveness of antibiotics, then conducted statistical analysis that showed good effectiveness of ear drops preparations chloramphenicol against bakeri Escherichia coli and Staphylococcus aureus on day 1 and day 7. When sterile product preparations are opened there is exposure in the surrounding environment that can affect the physical properties of the drug chemistry, it is characterized by a value or clear zone that decreases from day 14 to 88. Based on this, the use of chloramphenicol antibiotics should not be more than 7 days.

ABSTRAK

Masyarakat pada umumnya kurang mengetahui tentang batas penggunaan masa obat. Menggunakan obat yang sudah melewati batas penggunaan maka stabilitas dari obat tersebut tidak lagi terjamin. *Beyond use date* merupakan batas waktu penggunaan obat setelah obat tersebut di rusak atau di buka dari kemasan primernya. Informasi mengenai BUD tidak selalu tercantum di dalam kemasan obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas antibiotik *beyond use date* sediaan tetes telinga kloramfenikol. Pada Penelitian ini dilakukan pengujian efektivitas tetes telinga kloramfenikol dengan metode sumuran terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli* dengan ragam konsentrasi 1%, 0,5%, 0,25% dengan interval waktu 1, 7, 14, 21, 28, 58, dan 88 hari. Pada pengujian zona hambat dihasilkan zona bening yang terbentuk menunjukkan efektifitas dari antibiotik, kemudian dilakukan analisis statistik yang menunjukkan efektifitas yang baik dari sediaan tetes telinga kloramfenikol terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* pada hari ke 1 dan hari ke 7. Saat sediaan produk steril dibuka terjadi paparan di lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi sifat fisika kimia obat, hal ini ditandai dengan nilai atau zona bening yang semakin menurun di mulai dari hari ke 14 sampai 88. Berdasarkan hal tersebut penggunaan antibiotik kloramfenikol tidak boleh lebih dari 7 hari.

